

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

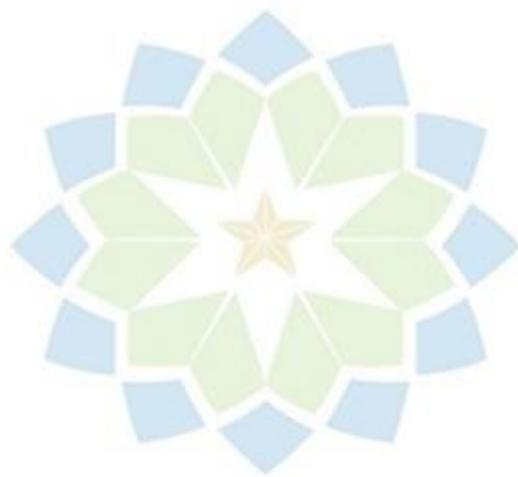
Soetidjah atau orang mengenalnya dengan nama Dewi Dja, seorang perempuan keturunan Jawa dan juga seorang yang sederhana. Berasal dari keluarga yang berdarah Jawa yang hidup dalam keterbatasan ekonomi pada awal abad ke-20. Dewi Dja (1 Agustus 1914 – 19 Januari 1989) adalah seorang hiburan Indonesia yang mendapatkan ketenaran di Amerika Serikat. Nama aslinya adalah Misria, yang kemudian berubah menjadi Soetidjah. Ia lahir di Sentul, Yogyakarta, meskipun terdapat versi yang berbeda mengenai tempat kelahirannya. Dewi Dja berasal dari keluarga Jawa miskin pada awal abad ke-20 dan memiliki minat dalam seni sejak usia muda. Dia sering mengikuti kakeknya, Satiran, dan neneknya, Sriatun, yang bermain siter, dari desa ke desa untuk tampil. Karier Dewi Dja melejit ketika ia bertemu dengan rombongan Dardanella saat mereka tampil di Banyuwangi, Jawa Timur. Dia bergabung dengan kelompok tersebut dan menjadi bagian dari keluarga mereka, yang termasuk Pedro, seorang pertunjukan sirkus Rusia, dan Fifi Young, yang memiliki keturunan Tionghoa-Perancis. Dewi Dja terkenal karena bakat menyanyi dan menari, dan ia terus tampil di Amerika Serikat hingga akhir hayatnya. Ramadhan KH menulis biografi tentang kehidupan Dewi Dja dalam buku berjudul "Gelombang Hidupku: Dewi Dja dari Dardanella" (1982). Dia juga dikenal karena mempromosikan budaya Indonesia melalui pertunjukannya dan memperkenalkan masakan Indonesia kepada teman-temannya di Amerika. Dewi Dja kemudian meninggal di Los Angeles pada tanggal 19 Januari 1989 dan dimakamkan di Hollywood Hills, Los Angeles.

Dari paparan di atas tentu saja dedikasi Dewi Dja untuk bangsa Indonesia

sangatlah banyak, bahkan Dja sampai mengorbankan dirinya untuk menetap di Amerika, salah satu alasan mengapa Dja menetap di Amerika adalah untuk tetap bisa mengenalkan kebudayaan Indonesia lewat mengajar dan juga mendirikan sebuah sekolah khusus tari, yang dimana tari-tarian yang diajarkan itu mencakup tari Jawa dan juga Bali. Sudah sepantasnya kita bisa menghargai apa yang telah berhasil dicapai oleh Dewi Dja. Dewi Dja mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam seni tari di Indonesia, terutama dalam seni tari Bali dan juga Jawa. Sebagai penari Bali dan Jawa yang ternama dan tari Ballet, Dja telah memberikan kontribusi yang berguna dalam mengembangkan dan mempopulerkan seni tari Bali dan Juga Jawa di dalam bahkan di luar negeri. Dewi Dja juga ikut berperan dalam melestarikan serta mengembangkan seni tari Bali dan juga Jawa. Dja bahkan telah mendalami berbagai jenis-jenis tarian khususnya Bali dan juga Jawa dan mempelajari pula teknik-teknik khusus yang khas dari daerah tersebut. Kemudian Dja menggabungkan bagian-bagian tradisional tersebut dengan gaya dan juga sentuhan kontemporer dalam tariannya. Dengan begitu, Dewi Dja telah membantu menjaga keaslian dan keunikan seni tari Bali dan juga Jawa sekaligus memberikan sebuah inovasi yang baru.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah saya lakukan sebelumnya, jelas terlihat bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan dalam cakupan penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti berikutnya yang berencana untuk menyelidiki topik yang berkaitan dengan Dewi Dja, diharapkan untuk terus melengkapi dengan beragam sumber yang lebih beragam lagi. Selain itu, diharapkan juga agar pembahasan dapat digali lebih mendalam. Misalnya, dalam aspek-aspek seperti biografi, pencapaian, kontribusi, dan sebagainya, dapat dieksplorasi lebih rinci dan juga mungkin dapat dimasukkan aspek mengenai peran teater Dardanella.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG